



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal ( sekolah ) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik .Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu ( belajar untuk belajar ). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.<sup>1</sup>

Dalam proses mengajar belajar variasi gaya mengajar juga sangat dibutuhkan di kelas bawah yaitu kelas 1 sampai 3 karena hal ini dilakukan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan. Proses pembelajaran di MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo selama ini variasi gaya mengajar harus dikuasi oleh guru, sebab tujuan dari variasi mengajar ini adalah untuk menarik dan meningkatkan

---

<sup>1</sup> Trianto, M. Pd. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010 ), 1, 5



perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran terutama pada mata pelajaran Matematika.

Variasi gaya mengajar ini meliputi variasi intonasi suara, variasi gerak anggota badan, dan variasi posisi guru dalam kelas. Bagi peserta didik, semua variasi ini dilihat sebagai suatu yang positif, energik, bersemangat, menyenangkan, dan semuanya memiliki hubungan yang erat terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal.<sup>2</sup>

Tujuan proses belajar-mengajar dapat dicapai dengan baik bila ditunjang oleh berbagai faktor, antara lain media pendidikan. Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran. Dalam kondisi ini penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar-mengajar.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, materinya mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar dengan menggunakan kartu bilangan dan metodenya adalah metode diskusi kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Secara keseluruhan dalam pemilihan metode, model pembelajaran maupun medianya yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode, model serta

---

<sup>2</sup> Suparman S. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* ( Yogyakarta: Pinus Book Publisher ), I, 87

<sup>3</sup> Dr. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* ( Bandung: Sinar Baru Algensindo ), 5, 64



media yang memungkinkan peserta didik aktif, kreatif dan dapat menikmati suasana belajar yang berbeda.

Masalah yang dipilih untuk diteliti adalah hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika. Pada momentum seperti ini, peneliti merasa terdorong untuk mendeskripsikan proses dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yang peneliti lakukan dengan target hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Kegiatan peneliti ini memiliki judul penelitian yaitu: **“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Penggunaan Kartu Bilangan Pada Pesertas Didik Kelas II MI Roudlotul Banat Taman Sidoarjo Dengan Model Kooperatif Tipe STAD “**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pada pembelajaran Matematika di MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan aktifitas peserta didik kelas II MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo dengan diterapkannya Penggunaan Kartu Bilangan materi mengurutkan bilangan melalui Model Kooperatif Tipe STAD?



### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK ) ini, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah :Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo dalam mengurutkan bilangan dengan penggunaan kartu bilangan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan di MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

#### **1. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui secara konkrit hasil dari diterapkannya media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini. Jika terdapat peningkatan , maka peneliti akan lebih banyak mengembangkan media pembelajaran untuk materi yang lain.

#### **2. Bagi Guru**

Jika hasil penelitian dirasakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **3. Bagi Peserta Didik**

Dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat memberi pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **4. Bagi Kepala Sekolah**



Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membina guru lain di sekolah dan memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi dengan strategi yang bervariasi.

#### 5. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

### **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Untuk menghindari pembahasan yang melebar maka peneliti memfokuskan masalah ini melalui Penggunaan Kartu Bilangan dengan model Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI ROUDLOTUL BANAT Taman Sidoarjo.